# BAB I

# PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang**

Kepatuhan berasal dari kata "patuh" yang artinya taat atau disiplin. Kepatuhan pada pasien mengacu pada bagaimana perbuatan pasien sesuai dengan ketentuan yang diberi oleh petugas medis. Setiap orang tentu ingin mempunyai tubuh yang sehat namun tentu saja mereka tidak bisa menghindari sakit. Ketika seseorang sakit, mereka biasanya akan mencoba berbagai macam cara untuk mengobatinya. Maka dari itu kepatuhan sangat berdampak kepada kesembuhan pasien (Niven, 2012).

Pasien merupakan individu yang memiliki gangguan baik secara fisik maupun mental yang membutuhkan pengawasan serta perawatan dari dokter atau para medis yang berada di rumah sakit (Anggraini & Oliver, 2019). Sebelum dilakukan perawatan medis, dokter perlu menganalisis terkait kondisi pasien. Untuk mempermudah dokter dalam menentukan diagnosa pasien dengan klinis tertentu maka perlu dilakukan pemeriksaan penunjang seperti *CT-Scan*.

*Computed tomography* (CT) merupakan metode pencitraan diagnostik yang dimana menggabungkan antara Sinar X dan *system computer* guna menciptakan citra yang menunjukkan perbedaan dalam irisan tubuh manusia*. CT-Scan* digunakan untuk mengidentifikasi gangguan yang terdapat di bagian tubuh seperti pada *cranium, cervical, thorax, abdomen,* dan tulang *vertebrae* maupun bagian tubuh yang lain (Bontrager, 2010). Pencitraan *Computed Tomography* *(CT) Scan* juga sangat berguna dalam mendiagnosis tumor pada bagian tubuh seperti rongga *Abdomen* dengan tambahan zat kontras beriodium yang dimasukkan baik secara oral, intravena dan anal untuk memperjelas serta membedakan antara tumor padat ataupun kista (Vanhoenacker dalam Natalia, 2023).

Menurut Bontrager (2010), pemberian kontras pada pemeriksaan *CT Abdomen* dilakukan dengan cara oral, intravena, atau anal. Adapun persiapan sebelum melaksanakan pemeriksaan *CT-Scan Abdomen* kontras di awali pasien diminta untuk menjalani pemeriksaan laboratorium untuk menilai fungsi ginjal yang mana tingkat filtrasi ginjal atau *glomerular filtration rate* (GFR) pasien tidak lebih dari 60 (Seeram, 2016).

Menurut hasil survei pendahuluan yang digunakan untuk mendukung data diatas, peneliti melakukan wawancara singkat kepada petugas administrasi yang memberikan instruksi terkait persiapan pasien yakni sehari sebelum pasien yang hendak menjalankan pemeriksaan *CT-Scan Abdomen* Kontras pasien dianjurkan makan bubur/makanan lunak seperti bubur kecap, minum Dulcolax 2 tablet sesudah makan pada malam terakhir, mulai jam 12 malam sampai besok pagi pasien puasa dan membawa aqua gelas sebanyak 2 buah.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat menjalani praktik kerja lapangan di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad, peneliti mengamati bahwa bila pasien ingin melakukan pemeriksaan *CT-Scan Abdomen* Kontras di beri tahu untuk melakukan persiapan pasien seperti berpuasa untuk mengosongkan sistem pencernaan. Namun, ada beberapa pasien yang tidak patuh dengan arahan dari petugas dengan tidak melakukan puasa. Hal ini merupakan bentuk ketidakpatuhan pasien dalam melakukan persiapan pasien yang nantinya akan merugikan pasien seperti sulitnya dokter mendiagnosa penyakit pada pasien atau tertundanya pemeriksaan, sehingga kepatuhan pasien sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam pemeriksaan radiologi *CT-Scan* terutama kesiapan pasien pada pemeriksaan yang menggunakan tambahan media kontras yang dimana pemeriksaan ini rutin dilaksanakan di Rumah Sakit terutama RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

Berdasarkan rangkaian uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Tingkat** **Kepatuhan Pasien Dalam Melaksanakan Persiapan Pemeriksaan *CT-Scan Abdomen* Kontras Di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau**”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, sehingga diperoleh rumusan masalah antara lain :

Bagaimana tingkat kepatuhan Pasien dalam melaksanakan persiapan Pemeriksaan *CT-Scan Abdomen* Kontras di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini meliputi:

Mengetahui tingkat kepatuhan Pasien dalam melaksanakan persiapan Pemeriksaan *CT-Scan Abdomen* Kontras di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Melaksanakan Persiapan Pemeriksaan *CT-Scan Abdomen* Kontras Di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan saran mengenai kepatuhan pasien terhadap persiapan pasien untuk pemeriksaan *CT-Scan Abdomen* dengan menggunakan kontras media yang biasa dan banyak dilakukan di Rumah Sakit terutama RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memperkaya kepustakaan maupun sumber referensi tentang Tingkat kepatuhan persiapan pasien pada pemeriksaan *CT-Scan Abdomen* menggunakan kontras media.

1. Bagi Responden

Memberikan pengetahuan atau informasi yang jelas mengenai persiapan pasien pemeriksaan *CT-Scan Abdomen* Kontras Di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.